

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan suatu sikap, nilai, norma dan harapan-harapan dalam suatu kelompok manusia atau organisasi. Setiap orang mempunyai budaya dalam kehidupannya. Kebudayaan yang kita miliki secara sadar atau tidak akan mempengaruhi sikap dan perilaku kita dalam berbagai aspek kehidupan. Sebuah organisasi yang terdiri dari berbagai kelompok individu yang bekerjasama dan berinteraksi satu sama lain, akan membentuk sebuah kebiasaan yang lama-kelamaan akan membentuk budaya organisasi dalam sistem organisasi tersebut. Budaya organisasi merupakan pola terpadu yang dihasilkan dari perilaku individu dalam organisasi. Budaya organisasi dalam setiap organisasi, muncul berdasarkan perjalanan hidup para pegawai. Pada umumnya budaya organisasi terletak pada pendiri organisasi. Jadi budaya organisasi diperoleh berdasarkan interaksi para pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka dibawah kontrol para atasan atau pemimpin.

Tidak berbeda dengan budaya yang mempengaruhi masyarakatnya, budaya organisasi juga akan mempengaruhi sikap dan perilaku semua anggota organisasi tersebut. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi yang mengarahkan perilaku

anggota-anggotanya. Dengan adanya ketaatan atau aturan dan juga kebijakan-kebijakan organisasi tersebut maka diharapkan bisa mengoptimalkan kinerja dan produktivitas para pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

Salah satu elemen penting dalam sebuah organisasi adalah kedisiplinan. Disiplin adalah suatu ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan organisasi untuk mencapai perilaku yang dikendalikan yang dapat dilakukan antara lain melalui pelaksanaan tindakan hukuman. Fungsi tindakan diantaranya adalah: 1) menciptakan ketertiban, 2) menegakkan peraturan dan kepastian hukum, 3) membina pegawai agar dapat berperilaku efektif, efisien, dan profesional, 4) menjunjung tinggi integritas, kehormatan dan identitas sebagai pegawai. Budaya organisasi apabila dilaksanakan dengan tepat mampu meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Disiplin pegawai merupakan wujud ketaatan pegawai terhadap peraturan yang ada. Disiplin pegawai di Badan Pusat Statistik Bangkalan diwujudkan salah satunya dengan disiplin waktu yaitu ketepatan waktu hadir dalam jam kerja. Kemudian disiplin hasil, yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan beban dan tanggung jawab pegawai. Serta disiplin dalam hal kebersihan dan kerapian. Pegawai yang tidak memenuhi disiplin yang baik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan tindakan indiscipliner yang dilakukan pegawai, mulai dengan teguran secara lisan, peringatan tertulis sampai dengan pemberhentian. Penerapan budaya yang disiplin akan membuat seluruh yang terlibat dalam organisasi mampu berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan.

Fenomena-fenomena permasalahan yang dihadapi oleh pegawai-pegawai di Kabupaten Bangkalan yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai diantaranya adalah masih ada pegawai yang tidak disiplin dalam waktu kerja, masih ada pegawai yang tidak menandatangani absensi pegawai, masih ada pegawai yang terlambat memasuki jam kerja, masih ada pegawai yang tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar dan waktu yang telah ditentukan dan masih terjadi pemakaian waktu luang dalam bekerja yang berlebihan. Sedangkan fenomena masalah budaya organisasi adalah masih sulitnya pegawai melaksanakan prinsip utama yaitu budaya melayani masyarakat. Budaya melayani masyarakat tidak berjalan dengan baik, terbukti masih banyak keluhan masyarakat tentang pelayanan yang diberikan oleh aparat pemerintah di kecamatan, hal tersebut sebagai bukti bahwa budaya melayani masyarakat belum dilaksanakan dengan baik oleh pegawai.

Badan Pusat Statistik yang ada di Kecamatan Ki Lemah Duwur Mlajah Bangkalan merupakan salah satu kantor pemerintahan yang ada di Kota Bangkalan. Sebagai kantor pemerintahan, kegiatan yang ada di Badan Pusat Statistik dijalankan oleh pegawai-pegawai yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sebagai instansi pemerintahan, Badan Pusat Statistik melakukan pembinaan terhadap pegawai-pegawainya untuk menuju kepada prestasi kerja. Proses menuju kepada prestasi kerja pegawai dilakukan dengan peningkatan disiplin dalam bekerja. Penerapan kedisiplinan bagian dari tujuan utama pelaksanaan budaya organisasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan.

Faktor-faktor budaya organisasi yang terdiri dari nilai-nilai, norma-norma, sikap-sikap, dan harapan-harapan tentunya sangat berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai. Budaya yang kuat dalam organisasi dapat memberikan paksaan atau dorongan pada setiap anggotanya untuk bertindak atau berperilaku sesuai yang di harapkan oleh organisasi. Budaya yang baik dilaksanakan diantaranya adalah budaya bekerja keras, tidak malas, terus melakukan perbaikan diri, penekanan layanan pada masyarakat, produktif dengan mampu memanfaatkan teknologi, dan kepedulian sejati akan kepentingan umum.

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan pada pegawai-pegawai yang ada di Badan Pusat Statistik Bangkalan diperoleh informasi bahwa budaya organisasi yang ada dalam Badan Pusat Statistik ini memiliki budaya yang baik, hal ini bisa dilihat dari berbagai macam aturan yang ada dan juga dari motto organisasi yang berorientasi pada kinerja pegawai. Sehingga dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas dapat diambil suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja (Studi kasus di Badan Pusat Statistik Bangkalan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor budaya organisasi yang terdiri dari nilai-nilai, norma-norma, sikap-sikap, dan harapan-harapan pegawai secara bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Bangkalan?

2. Di antara faktor-faktor budaya organisasi di atas tersebut, faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Bangkalan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi yang terdiri dari nilai-nilai, norma-norma, sikap-sikap dan harapan-harapan pegawai secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Bangkalan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor budaya organisasi yang dominan mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja yang diperoleh semasa kuliah.

2. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan aplikasi teori.

1.4.2 Bagi Perusahaan/Organisasi

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen/pimpinan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia.
2. Sebagai dasar dalam rangka pengambilan kebijakan, baik untuk masa sekarang atau masa depan.

1.4.3 Bagi Universitas

1. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu manajemen sumber daya manusia pada khususnya.
2. Memberikan acuan bagi peneliti lain yang akan mendalami masalah tentang budaya organisasi.